

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi manajemen dapat dikatakan sebagai tentangan paling besar dalam menyajikan informasi kepada seorang manajer agar manajer mampu membuat keputusan yang lebih baik dan menciptakan nilai unggul bagi perusahaan. Seluruh informasi yang disajikan membantu manajer untuk mengetahui berbagai dampak dari keputusan dan strategi dalam lingkup non keuangan namun berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Di dalam prosesnya, yakni mempersiapkan dan menganalisis informasi memerlukan lebih banyak ketelitian mengenai semua rantai nilai yang berpengaruh pada perusahaan, seperti penelitian dan pengembangan, produksi dan pemasaran, distribusi dan pelayanan konsumen.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi akuntansi manajemen juga selalu berkembang dalam mengukur kepuasan pelanggan, waktu rata-rata pemesanan, dan setiap metode pengiriman, dan tingkat keuntungan tiap-tiap jenis pelanggan. Saat tren konsumen berubah, dan muncul nya pesaing akuntansi manajemen juga harus mampu beradaptasi untuk terus menganalisis indikator informasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi satu dari sekian banyak organisasi ekonomi desa yang memiliki peran strategis untuk menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat di desa. BUMDes juga dapat dikatakan sebagai pilar demokrasi. Tujuan diciptakannya BUMDes adalah sebagai sarana dalam menioptimalkan pengelolaan asset desa, masyarakat dapat meningkatkan usahanya, munculnya peluang dan pandangan usaha baru dan lapangan pekerjaan sehingga dapat menambah pundi-pundi pendapatan desa.

Sebagai contoh dari teknik yang dilakukan pemimpin negara untuk memperlancar langkah desa dalam upaya memperbaiki dan menambah penghasilan asli desa yaitu dengan cara dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengelolaan, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).¹

Dalam pasal 23 ayat (1) UU No.32 Tahun 2004, yang mengungkapkan bahwa desa bisa menjalankan Badan Usaha Milik Desa dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan desa masing-masing. BUMDes tidak hanya memiliki sifat usaha dimana keuntungan menjadi prioritas utama. Usahanya dijalankan dengan prinsip terbuka, jujur, adil dan partisipatif. Jika pengelolaan BUMDes dilakukan secara optimal maka desa akan

¹ Ahmad Nur Ikhsan, "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep", Jurnal Departemen Ilmu Politik dan Pemerintah, 2018, hlm. 03

menjadi desa yang mandiri. BUMDes kerap juga disebut sebagai mitra pemerintah desa, yang mana dilihat dari tujuannya yakni membangun ekonomi desa, BUMDes juga dituntut mampu dalam menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat di dalam pengembangan usaha.

Dalam pendiriannya, kepemilikan modal BUMDes diserahkan kepada masyarakat untuk dikelola namun tetap dibawah pengawasan pemerintah desa. Didirikannya BUMDes bertujuan agar desa menjadi lebih mandiri dan masyarakat menjadi lebih sejahtera. Dengan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa ini, diharapkan tingkat kemandirian dan kesejahteraan masyarakat semakin kuat sehingga berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD).

A. Fokus Dan Tujuan

Dalam suatu usaha, akuntansi manajemen menyajikan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan pengampilan keputusan. Melihat saat ini teknologi semakin berkembang dan manusia dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya agar dapat beradaptasi dan mampu bersaing. Semakin hari semakin banyak bentuk usaha yang bermunculan dengan ide dan penawaran yang menarik.

Hal ini menyebabkan sebagian besar pemilik usaha memiliki kemampuan untuk menciptakan, memahami dan menggunakan akuntansi manajemen terus bertumbuh. Melihat bahwa suatu usaha akan berjalan baik tergantung dari bagaimana tata kelola nya, tak jarang di lingkungan yang masih tergolong pedesaan masih belum terjamah dengan adanya ilmu akuntansi manajemen.

Hal ini memberikan dorongan kepada penulis untuk sedikit memberikan ilmu mengenai akuntansi manajemen yang di aplikasikan pada BUMDES. Demi mendukung program pemerintah khususnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Seringkali sebagian orang yang berada di desa belum mampu bersaing karena keterbatasan pengetahuan dan pelatihan.

Dengan ada nya buku Akuntansi Manajemen BUMDES, semoga dapat membantu pengurus BUMDES dalam mengembangkan dan mengelola potensi desa nya. Karena kemampuan akuntan manajemen untuk memberi informasi kepada pihak berkepentingan guna pengambil keputusan untuk mendapatkan kinerja yang inovatif, akurat dan tepat dapat menciptakan keunggulan dalam barsaing. Dengan memperbaiki keputusan-keputusan adalah kuci organisasi.

B. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat dari buku ini untuk menyajikan berbagai informasi yang membantu para pelaku usaha membuat keputusan dan strategi yang akan berpengaruh bagi kinerja keuangan suatu usaha. Khususnya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di pedesaan.

Sistematika penulisan buku Akuntansi Manajemen BUMDes untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi buku, maka penulis menyajikannya dengan membahas mengenai Pengantar Akuntansi Manajemen, Konsep Dasar Akuntansi Manajemen, BUMDES, dan Akuntansi Manajemen BUMDES.

C. Novelty (Keterbaruan)

Buku yang berjudul “Akuntansi Manajemen BUMDes” merupakan buku cetakan pertama yang di dalamnya membahas mengenai penerapan dari akuntansi manajemen dalam mengelola BUMDes. Disini akuntansi manajemen berperan sebagai alat untuk mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan BUMDes dengan menggunakan analisis menggunakan payback period dan analisis menggunakan NPV agar nantinya BUMDes dapat melakukan perencanaan, pengendalian sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.